

PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, INFLASI & HARGA MINYAK TERHADAP RETURN SAHAM SEKTOR PERTAMBANGAN TP.14/19

Muhammad Andryan Rasyid

Universitas Kristen Maranatha Bandung Jawa Barat, Indonesia

Email: andryan.rasyid@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to examine the effect of liquidity, activity ratio, profitability, solvency, inflation and oil prices on company stock returns. This study uses a quantitative approach. The data source of this research is secondary data. This research data collection using documentation. The research sample was 16 coal mining companies using purposive sampling technique. Data analysis using panel data regression analysis. The results obtained partially, profitability has a significant effect on stock returns, liquidity, activity ratio, solvency, inflation and oil prices have no significant effect on stock returns. Simultaneously, the results show that liquidity, activity ratios, profitability, solvency, inflation and oil prices have no significant effect on stock returns.

Keywords: *stock returns; profitability; solvency; liquidity; oil price;*

Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah untuk menguji pengaruh likuiditas, rasio aktivitas, profitabilitas, solvabilitas, inflasi dan harga minyak terhadap *return* saham perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan dokumentasi. Sampel penelitian ini sebanyak 16 perusahaan pertambangan batubara dengan menggunakan teknik *purposive* sampling. Analisis data menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini diperoleh secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan likuiditas, rasio aktivitas, solvabilitas, inflasi dan harga minyak tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan diperoleh hasil bahwa likuiditas, rasio aktivitas, profitabilitas, solvabilitas, inflasi dan harga minyak tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Kata kunci: *return saham; profitabilitas; solvabilitas; likuiditas; harga minyak*

Pendahuluan

“Sektor pertambangan khususnya sub sektor batubara sebagian besar produksi di Indonesia dan diekspor ke luar negeri. Hal ini menjadi salah satu alasan untuk memilih berinvestasi pada saham-saham perusahaan batubara. Selain itu pula, terdapat alasan lainnya yang mendukung untuk memilih saham komoditas barang tambang sebagai alternatif investasi” (Eugene & Houston, 2010). “Perusahaan-perusahaan yang

menghasilkan energi sangat dominan di pasar modal pada negara berkembang. Hal inilah yang menjadikan saham batubara sebagai alternatif investasi yang menarik” (Hasan & Ratti, 2014).

Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan manufaktur semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Salah satu tujuan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan (Ayu Sri Mahatma Dewi & Wirajaya, 2013).

Upaya pengembangan usaha suatu perusahaan, yakni membutuhkan modal yang cukup besar. Sumber modal yang paling efektif ialah pasar modal, karena menyediakan modal dalam skala besar ialah salah satu kelebihan pasar modal. Yang dimana kelebihan ini dapat dipergunakan untuk perusahaan yang mempunyai proyek jangka panjang yakni, dalam hal ini butuh dana yang besar. Sehingga, lebih baik perusahaan atau pengusaha menggunakan dana dari pasar modal atau disebut juga sumber modal (Widiatmodjo, 2015).

Perusahaan atau para pengusaha dapat menawarkan saham dan obligasinya kepada pasar modal, yang bertujuan untuk memperoleh modal investor. Yang dimana, tujuan investor disini ialah menginginkan keuntungan (*return*) serta pembagian laba (*dividen*) yang diterima tiap tahun. Namun dalam hal tersebut, investor juga harus bersiap dalam memperoleh resiko ketika mengalami kerugian (Lestari, 2018).

Hasil yang diperoleh dari investasi disebut *Return*. Sebelum membeli saham, sebaiknya para investor atau pemodal melakukan analisis dan penilaian terhadap saham perusahaan yang akan dibeli, sehingga memperoleh keuntungan yang besar. “Dalam hal ini, investor dapat menggunakan dua metode untuk menganalisis dan menilai saham perusahaan yakni dengan menggunakan analisis teknikal dan analisis fundamental” (Fitriyani, 2013).

Seiring dengan laju tatanan perekonomian dunia yang telah mengalami perkembangan dan mengarah pada sistem ekonomi pasar bebas, perusahaan-perusahaan semakin terdorong untuk meningkatkan daya saing. Suatu perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan dan berhasil memenangkan persaingan apabila dapat menghasilkan laba yang maksimal (Mahaputra & Adnyana, 2012).

Rasio keuangan sangat penting untuk diperhatikan oleh setiap pimpinan atau manajemen perusahaan. Hal ini dikarenakan rasio keuangan merefleksikan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Semakin baik rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan solvabilitas maka kondisi ini pun menunjukkan kondisi keuangan yang semakin sehat. Kinerja keuangan yang sehat akan mengantarkan perusahaan pada keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya, pada akhirnya perusahaan pun akan mampu memberikan deviden yang memuaskan investornya. Deviden yang baik dan memuaskan investor tentunya akan membuat saham perusahaan tersebut semakin diperebutkan dikalangan investor dan harganya pun akan semakin tinggi sehingga *return* dari saham pun akan semakin baik pula (Karina Mutiara Dewi & Pamudji, 2013).

“Kenaikan harga minyak dunia mendorong harga komoditas pertambangan di pasar internasional mengalami kenaikan. Hal ini membuat banyak investor asing

berminat menanamkan modalnya pada saham berbasis komoditas. Tingginya minat investor asing membuat masyarakat domestik tertarik pula untuk menanamkan modalnya pada saham komoditas. Hal ini dikarenakan peluang *return* yang tinggi dari saham komoditas” (Handayani & Kumalasari, 2015). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa harga minyak bumi diperkirakan mempunyai dampak terhadap kinerja perusahaan batubara.

“Faktor makro ekonomi lainnya yang perlu diperhatikan disebut sebagai tingkat inflasi. Inflasi adalah fenomena sistem ekonomi yang memiliki dampak luas terhadap sistem perekonomian suatu negara. Dampak dari inflasi salah satunya adalah menurunnya daya saing ekspor. Tingkat inflasi yang tergolong dalam kategori tinggi memiliki berantai” (Pardede, Hidayat, & Sulasmiyati, 2016). “Dampak pada perusahaan yang disebabkan oleh inflasi yaitu penurunan profitabilitas perusahaan. Selanjutnya inflasi menyebabkan penurunan pembagian deviden dan tingkat daya beli masyarakat. Dari penjelasan tersebut maka tingkat inflasi yang tergolong tinggi berhubungan secara negatif atau berlawanan arah dengan aktivitas perekonomian pasar modal termasuk didalamnya perusahaan yang tergolong dalam pertambangan batubara” (Meigawati, 2018).

Perusahaan sektor pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) digunakan dalam penelitian ini. Peneliti memilih perusahaan tersebut dikarenakan melalui bursa efek indonesia (BEI), peneliti mendapatkan laporan keuangan serta data perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang dibutuhkan untuk penelitian (Thrisye & Simu, 2013). Alasan pemilihan sampel perusahaan tersebut ialah dikarenakan sektor ini ialah sektor yang mempunyai nilai kapitalisasi yang cukup tinggi, dibandingkan dengan sektor lainnya. Dalam hal ini membuat sektor ini sebagai sektor utama dan banyak diminati para investor. Sektor ini pun dipilih oleh peneliti dikarenakan sektor ini ialah salah satu sektor yang strategis sebagai sumber pendapatan devisa nasional. Dengan begitu, sektor pertambangan dapat dikategorikan sebagai *asset* vital nasional.

Segala uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, tujuannya ialah untuk mengetahui pengaruh, likuiditas, aktivitas, profitabilitas, solvabilitas, inflasi, harga minyak secara parsial dan simultan terhadap *return* saham perusahaan sektor pertambangan sub sektor batu bara di BEI tahun 2014-2019.

Metode Penelitian

Model penelitian deskriptif dan verifikatif ialah model penelitian yang dipakai untuk penelitian ini. Dalam hal ini adanya pendekatan kuantitatif, yang dikarenakan adanya beberapa variabel yang akan dijelaskan secara rinci mengenai hubungan serta tujuan. Yakni akan mendapatkan gambaran secara terstruktur, akurat serta faktual mengenai fakta-fakta. Perihal penelitian *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun periode 2014-2019, penulis menguraikan atau mengidentifikasi permasalahan yang

berkaitan/berpengaruh yakni diantaranya ialah likuiditas, aktivitas, profitabilitas, solvabilitas, inflasi, serta harga minyak.

Populasi dalam penelitian terdapat 25 Perusahaan. “Dalam menentukan sampel yang akan diteliti kali ini peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan dalam sampel pada penelitian ini ialah teknik *purposive sampling*. Pengertian *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2014).

Tabel 1
Seleksi dan Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Populasi:	
Perusahaan sektor pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019	25
Perusahaan sektor pertambangan sub sektor batu bara yang mempublikasikan laporan tahunan dengan periode yang berakhir pada 31 Desember 2014 sampai 2019	(6)
Dikurangi perusahaan yang mengalami delisting selama periode pengamatan	(4)
Perusahaan yang menjadi sampel	15

(Sumber: www.idx.co.id)

Terdapat 16 perusahaan pertambangan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini untuk dijadikan sampel penelitian antara lain.

Tabel 2
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	Adro	Adaro Energy Tbk	16-Jul-08
2	Arii	Atlas Resources Tbk	8-Nov-11
3	Bumi	Bumi Resources Tbk	30-Jul-90
4	Byan	Bayan Resources Tbk	12-Aug-08
5	Dewa	Darma Henwa Tbk	26-Sep-07
6	Doid	Delta Dunia Makmur Tbk	15-Jun-01
7	Hrum	Harum Energy Tbk	6-Oct-10
8	Itmg	Indo Tambangraya Megah Tbk	18-Dec-2007
9	Kkgi	Resource Alam Indonesia Tbk	1-Jul-91
10	Mbap	Mitrabara Adiperdana Tbk	10-Jul-14
11	Myoh	Myoh Technology Tbk	27-Jul-00
12	Pkpk	Perdana Karya Perkasa	11-Jul-07
13	Ptba	Bukit Asam Tbk	23-Dec-02
14	Smmt	Golden Eagle Energy Tbk	29-Feb-00
15	Toba	Toba Bara Sejahtera Tbk	6-Jul-12

(Sumber: www.idx.co.id)

Data kuantitatif dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Data kuantitatif digunakan untuk

memahami peristiwa dibalik data tersebut. Sedangkan sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh secara historis” (Sugiyono, 2014).

Analisis *regresi linear* berganda merupakan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis *regresi linier* berganda sebagai alat untuk menguji pengaruh likuiditas, aktivitas, profitabilitas, solvabilitas, inflasi dan harga minyak terhadap return saham pada perusahaan pertambangan sektor batubara yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Analisis kuantitatif ialah analisis data, yang dimana dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya dengan menggunakan metode pengolahan data standar dan dibantu dengan memakai program *Eviews*.

Hasil dan Pembahasan

1. *Pooled least square dan fixed effect model*

Dalam mengetahui model data panel yang akan digunakan, maka digunakan uji *chow* dengan membandingkan nilai Prob. *Cross-section Chi-Square* dengan nilai signifikansi sebesar 5% (0,05). Berdasarkan *output Eviews* 10 hasil uji *Chow* antara lain.

Tabel 3
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.595027	(14,61)	0.1065
Cross-section Chi-square	25.579026	14	0.0293

Hasil regresi model *fixed effect* dan *common effect (pooled least square)* menggunakan uji *Chow* di peroleh prob. *Cross-section Chi-Square* adalah 0,029 < 5% sehingga H_0 ditolak, maka model data yang dipakai ialah *Fixed Effect Model*.

2. *Fixed effect model dan random effect model*

Hasil pengujian *hausman random effect* dan *fixed effect*. Berdasarkan *output Eviews* 10 hasil uji *hausman* sebagai berikut.

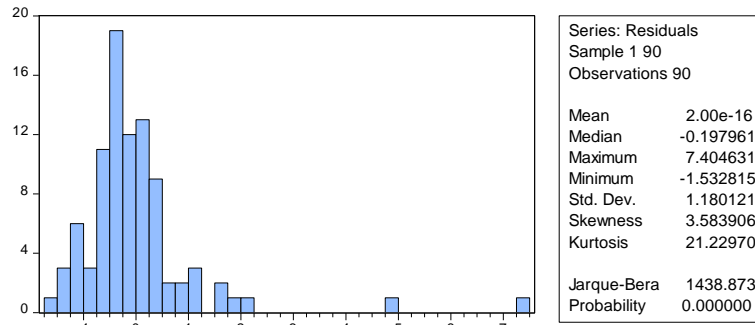
Tabel 4
uji hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.760058	6	0.0069

Hasil pengujian *hausman* untuk *random effect* dengan *fixed effect* diperoleh prob. *cross-section random* sebesar 0,0069 dimana $\alpha=5\%$ sehingga H_0 ditolak, maka model yang dapat dipakai ialah *fixed effect model*.

3. Uji normalitas

Dengan kriteria uji apabila nilai *probability* kurang dari α maka H_0 ditolak atau data tidak berasal dari distribusi normal. Hasil uji normalitas dengan bantuan *eviews 10* adalah sebagai berikut.



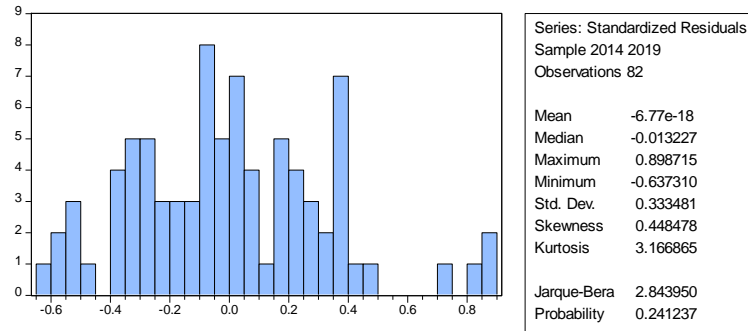
Gambar 1
Grafik Histogram Uji Normalitas

"Hasil uji normalitas diketahui nilai *probability* sebesar 0.00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig < 0.05 , maka H_0 di tolak yang berarti data residual tidak berdistribusi normal. Untuk menormalkan data maka perlu dilakukan *treatmen* yaitu menghapus data *outlier*. Data *outlier* adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai *ekstrim*" (Ghozali, 2011).

Tabel 5
Deteksi Outlier

Case Number	Std. Residual	SHM	Predicted Value	Residual
36	6,060	8,44	1,0355	7,40452
45	3,941	5,52	,7039	4,81608
33	3,082	2,48	,3446	2,13536
39	3,192	2,57	,3582	2,21176
31	3,552	2,29	,1567	2,13329
37	3,342	2,17	,1630	2,00704
38	3,705	1,95	,1010	1,84897
43	3,426	1,76	,0504	1,70963

Setelah mengeluarkan 8 data *outlier* dari 90 sampel maka jumlah sampel sebanyak 82. Data *outlier* diatas akan dihapus dari sampel penelitian agar menghasilkan normalitas yang lebih baik sehingga layak untuk digunakan analisis selanjutnya. Hasil uji normalitas setelah mereduksi data *outlier* antara lain.



Gambar 2
Grafik Histogram Uji Normalitas Setelah Mereduksi Outlier

Hasil uji normalitas pada data penelitian yang terbebas dari data *outlier* yakni, nilai *probability* sebesar 0,241. Maka dengan begitu nilai $sig > 0.05$, maka H_0 diterima artinya data *residual* berdistribusi normal. Maka *estimator* model yang diperoleh mendekati nilai sebenarnya di populasi.

4. Uji multikolinieritas

“Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variable bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebasnya. Adanya multikolinieritas apabila nilai VIF diatas 10” (Ghozali, 2011). Hasil uji multikolinieritas dengan bantuan Eviews 10 antara lain.

Tabel 6
Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors			
Date: 04/22/20 Time: 15:33			
Sample: 1 82			
Included observations: 82			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.055931	27.95294	NA
CR	4.70E-06	1.159661	1.088197
TATO	0.011462	4.138057	1.402464
ROE	0.036275	1.461293	1.299103
DER	0.000281	1.492029	1.138304
INF	0.002715	28.69615	5.544516
OIL	3.99E-05	80.29240	5.333786

Hasil perhitungan uji multikolinieritas, terlihat bahwa tidak terdapat multikolinieritas karena nilai VIF > 10 . Sehingga tidak ada hubungan yang kuat antara variabel Likuiditas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Aset.

5. Uji autokolerasi

Uji autokolerasi dilakukan ialah memakai *breusch-godfrey serial correlation LM test* dengan bantuan eviews 10 sebagai berikut.

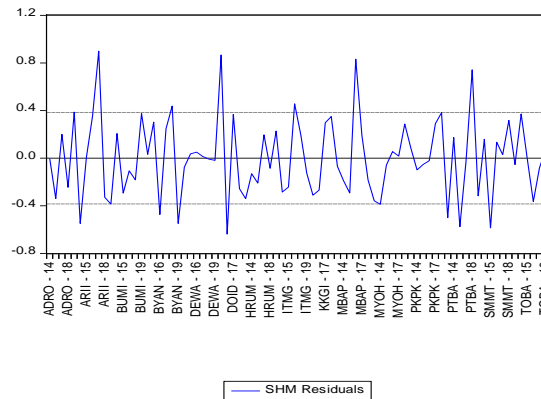
Tabel 7
Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	0.098049	Prob. F(2,81)	0.9067
Obs*R-squared	0.217361	Prob. Chi-Square(2)	0.8970

Hasil *breusch-godfrey serial correlation LM test* memakai program *eviews* 10 dengan hasil, nilai statistik prob. Chi-square sebesar 0,897 maka $<0,05$. Dengan demikian data ini dinyatakan tidak terdapat korelasi antar *error* yang dihasilkan. Secara statistik, artinya ialah tidak terdapat pelanggaran asumsi autokorelasi.

6. Heteroskedastisitas

“Dalam penelitian ini akan digunakan metode *chart* untuk menguji heteroskedastisitas. Berikut ini adalah diagram *scartterplot* dengan menggunakan *eviews* 10”(Twyman-Saint Victor et al., 2015).



Gambar 3
Diagram Heteroskedastisitas

Hasilnya ialah tidak terdapat model heterokedastisitas, yang dimana pada diagram tidak ditemukan pola yang jelas, lalu plot menyebar diantara atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian, *estimator model* yang diperoleh menghasilkan varians dari residual ialah minimum.

7. Model Estimasi

Model estimasi untuk likuiditas, rasio aktivitas, profitabilitas, solvabilitas, inflasi dan harga minyak terhadap *return* saham ditampilkan hasil perhitungan statistiknya yang didapatkan dengan menggunakan program *eviews* 10 sebagai berikut.

Tabel 8
Hasil Estimasi Fixed Effect Model

Dependent variable: SHM
Method: panel least squares
Date: 04/22/20 Time: 16:34
Sample: 2014 2019
Periods included: 6
Cross-sections included: 15

Total panel (unbalanced) observations: 82				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.247989	0.302936	-0.818620	0.4162
CR	-0.000172	0.002574	-0.066962	0.9468
TATO	-0.114119	0.272806	-0.418315	0.6772
ROE	0.734175	0.257928	2.846429	0.0060
DER	0.031314	0.020051	1.561731	0.1235
INF	0.530702	5.740605	0.092447	0.9266
OIL	0.002005	0.006540	0.306528	0.7602

Hasil regresi data panel menggunakan *fixed effect model* terhadap pengaruh likuiditas, rasio aktivitas, profitabilitas, solvabilitas, inflasi dan harga minyak terhadap *return* saham antara lain.

$$SHM_{ij} = -0,248 - 0,0001CR_{1ij} - 0,114TATO_{2ij} + 0,734ROE_{3ij} + 0,031DER_{5ij} + 0,531INF_{5ij} + 0,002OIL_{6ij}$$

Hasil estimasi koefisien korelasi antara lain.

Tabel 9
Koefisien Determinasi

R-squared	0.316480	Mean dependent var	0.063872
Adjusted R-squared	0.092375	S.D. dependent var	0.403363
S.E. of regression	0.384281	Akaike info criterion	1.141466
Sum squared resid	9.007998	Schwarz criterion	1.757821
Log likelihood	-25.80010	Hannan-Quinn criter.	1.388923
F-statistic	1.412194	Durbin-Watson stat	2.472083
Prob(F-statistic)	0.151877		

8. Hasil Analisis

1) Uji parsial (uji t)

“Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikan (α) = 5% dan *degree of freedom* (df) = $n - (k + 1) = 82 - (6+1) = 75$ maka nilai t_{tabel} distribusi t dua pihak sebesar $\pm 1,992$. Kriteria pengujian hipotesis secara parsial adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak atau nilai Prob. < 0,05 berarti H_0 ditolak serta berlaku sebaliknya” (Ghozali, n d). Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan antara lain.

a. Hipotesis ke-1

Tabel 10
Uji T Pengaruh Likuiditas Terhadap *Return* Saham

Coefficien				
Variable	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.247989	0.302936	-0.818620	0.4162
CR	-0.000172	0.002574	-0.066962	0.9468
TATO	-0.114119	0.272806	-0.418315	0.6772
ROE	0.734175	0.257928	2.846429	0.0060
DER	0.031314	0.020051	1.561731	0.1235
INF	0.530702	5.740605	0.092447	0.9266
OIL	0.002005	0.006540	0.306528	0.7602

Pengujian secara parsial antara likuiditas terhadap *return* saham didapatkan nilai t_{hitung} sebesar -0,067 dengan t_{tabel} sebesar -1,992, karena nilai $t_{hitung} > -t_{tabel}$ ialah $-0,067 > -1,992$ dan $prob. > (\alpha)$ yaitu $0,946 > 0,05$ sehingga H_0 diterima.

b. Hipotesis ke-2

Tabel 11
Uji T Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap *Return* Saham

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.247989	0.302936	-0.818620	0.4162
CR	-0.000172	0.002574	-0.066962	0.9468
TATO	-0.114119	0.272806	-0.418315	0.6772
ROE	0.734175	0.257928	2.846429	0.0060
DER	0.031314	0.020051	1.561731	0.1235
INF	0.530702	5.740605	0.092447	0.9266
OIL	0.002005	0.006540	0.306528	0.7602

Pengujian secara parsial antara rasio aktivitas terhadap *return* saham didapatkan nilai t_{hitung} sebesar -0,418 dengan t_{tabel} sebesar -1,992, karena nilai $t_{hitung} > -t_{tabel}$ ialah $-0,418 > -1,992$ dan $prob. > (\alpha)$ yaitu $0,677 > 0,05$ sehingga H_0 diterima.

c. Hipotesis ke-3

Tabel 12
Uji T Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* Saham

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.247989	0.302936	-0.818620	0.4162
CR	-0.000172	0.002574	-0.066962	0.9468
TATO	-0.114119	0.272806	-0.418315	0.6772
ROE	0.734175	0.257928	2.846429	0.0060
DER	0.031314	0.020051	1.561731	0.1235
INF	0.530702	5.740605	0.092447	0.9266
OIL	0.002005	0.006540	0.306528	0.7602

Pengujian secara parsial antara profitabilitas terhadap *return* saham didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 2,846 dengan t_{tabel} sebesar 1,992, karena nilai

$t_{hitung} > t_{tabel}$ ialah $2,846 > 1,992$ dan $prob. < (\alpha)$ yaitu $0,006 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak.

d. Hipotesis ke-4

Tabel 13
Uji T Pengaruh Solvabilitas terhadap Return Saham

Variable	Coefficien			
	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.247989	0.302936	-0.818620	0.4162
CR	-0.000172	0.002574	-0.066962	0.9468
TATO	-0.114119	0.272806	-0.418315	0.6772
ROE	0.734175	0.257928	2.846429	0.0060
DER	0.031314	0.020051	1.561731	0.1235
INF	0.530702	5.740605	0.092447	0.9266
OIL	0.002005	0.006540	0.306528	0.7602

Pengujian secara parsial antara solvabilitas terhadap *return* saham nilai t_{hitung} sebesar 1,562 dengan t_{tabel} sebesar 1,992, karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ialah $1,562 < 1,992$ dan $prob. > (\alpha)$ yaitu $0,124 > 0,05$ sehingga H_0 diterima.

e. Hipotesis ke-5

Tabel 14
Uji T Pengaruh Inflasi terhadap Return Saham

Variabl	Coefficien			
	e	t	Std. Error	t-Statistic
C	-0.247989	0.302936	-0.818620	0.4162
CR	-0.000172	0.002574	-0.066962	0.9468
TATO	-0.114119	0.272806	-0.418315	0.6772
ROE	0.734175	0.257928	2.846429	0.0060
DER	0.031314	0.020051	1.561731	0.1235
INF	0.530702	5.740605	0.092447	0.9266
OIL	0.002005	0.006540	0.306528	0.7602

Pengujian secara parsial antara Inflasi terhadap *return* saham didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 0,092 dengan t_{tabel} sebesar 1,992, karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ialah $0,092 < 1,992$ dan $prob. > (\alpha)$ yaitu $0,927 > 0,05$ sehingga H_0 diterima.

Tabel 15
Uji T Pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap Return Saham

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.247989	0.302936	-0.818620	0.4162
CR	-0.000172	0.002574	-0.066962	0.9468
TATO	-0.114119	0.272806	-0.418315	0.6772
ROE	0.734175	0.257928	2.846429	0.0060
DER	0.031314	0.020051	1.561731	0.1235
INF	0.530702	5.740605	0.092447	0.9266
OIL	0.002005	0.006540	0.306528	0.7602

Pengujian secara parsial antara harga minyak dunia terhadap return saham didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 0,307 dengan t_{tabel} sebesar 1,992, karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ialah $0,307 < 1,992$ dan $prob. > (\alpha)$ yaitu $0,760 > 0,05$ sehingga H_0 diterima.

2) Uji simultan (F-test)

“Nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat signifikan (α) = 5% dan *degree of freedom* yaitu $df_1 = k = 6$ sedangkan $df_2 = n - (k + 1) = 82 - (6 + 1) = 75$ maka nilai F_{tabel} sebesar 2,222. Kriteria pengujian hipotesis secara parsial adalah apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak atau nilai Prob. (*F-statistic*) $< 0,05$ berarti H_0 ditolak, berlaku sebaliknya” (id.idk123.com). Hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan eviews 10 antara lain.

Tabel 16
Uji Hipotesis Simultan (F-test)

R-squared	0.316480	Mean dependent var	-0.063872
Adjusted R-squared	0.092375	S.D. dependent var	0.403363
S.E. of regression	0.384281	Akaike info criterion	1.141466
Sum squared resid	9.007998	Schwarz criterion	1.757821
Log likelihood	-25.80010	Hannan-Quinn criter.	1.388923
F-statistic	1.412194	Durbin-Watson stat	2.472083
Prob(F-statistic)	0.151877		

Nilai $F_{hitung} = 1,412$ lebih kecil dari $F_{tabel(0,05;6;75)} = 2,222$ dan Prob. (*F-statistic*) sebesar $0,152 >$ dari (α) $0,05$ maka H_0 diterima yang menunjukkan bahwa dari likuiditas, rasio aktivitas, profitabilitas, solvabilitas, inflasi dan harga minyak tidak berpengaruh signifikan secara keseluruhan (simultan) terhadap *return Saham*.

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian, antara lain sebagai berikut. (1.) Secara parsial rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham di perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun periode 2014/2019. (2.) Secara parsial rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham di perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun periode 2014/2019. (3.) Secara parsial rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham di perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun periode 2014/2019. (4.) Secara parsial rasio solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham di perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun periode 2014/2019. (5.) Secara parsial rasio inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham di perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun periode 2014/2019. (6.) Secara parsial rasio harga

minyak dunia tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham di perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun periode 2014/2019. (7.) Secara simultan diperoleh hasil bahwa rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, solvabilitas, inflasi dan harga minyak tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham di perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun periode 2014/2019.

BILBIOGRAFI

- Dewi, Ayu Sri Mahatma, & Wirajaya, Ary. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(2), 358–372.
- Dewi, Karina Mutiara, & Pamudji, Sugeng. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2011)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Eugene, Brigham F., & Houston, Joel. (2010). Dasar–Dasar Manajemen Keuangan, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Ginting, Suriani. 2012. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 2(01), 39–48.
- Fitriyani, Indah. (2013). Analisis January Effect pada Kelompok Saham Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(2), 421–438.
- Ghozali, Imam. (2011). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. *Universitas Diponegoro*.
- Handayani, Wiwandari, & Kumalasari, Novia Riska. (2015). Migration as Future Adaptive Capacity: The Case of Java Indonesia. In *Environmental Change, Adaptation and Migration* (pp. 117–138). Springer.
- Hasan, M. Zahid, & Ratti, Ronald A. (2014). Australian Coal Company Risk Factors: Coal and Oil Prices. *The International Journal of Business and Finance Research*, 8(1), 57–67.
- Lestari, Lia Anggi. (2018). *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share dan Return on Investment terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*.
- Mahaputra, INKA, & Adnyana, Nyoman Kusuma. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 7(2), 243–254.

- Meigawati, Dine. (2018). *Implementasi Program Bumdes Di Kabupaten Sukabumi (Studi Kasus Desa Cisande Kecamatan Cicantayan)*.
- Pardede, Noel, Hidayat, Raden Rustam, & Sulasmiyati, Sri. (2016). Pengaruh Harga Minyak Mentah Dunia, Inflasi, Suku Bunga (Central Bank Rate) dan Nilai Tukar (Kurs) terhadap Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan di ASEAN (Studi pada Indonesia, Singapura, dan Thailand Periode Juli 2013–Desember 2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 39(1), 130–138.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thrisye, Risca Yuliana, & Simu, Nicodemus. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham BUMN Sektor Pertambangan Periode 2007-2010. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 75–81.
- Twyman-Saint Victor, Christina, Rech, Andrew J., Maity, Amit, Rengan, Ramesh, Pauken, Kristen E., Stelekati, Erietta, Benci, Joseph L., Xu, Bihui, Dada, Hannah, & Odorizzi, Pamela M. (2015). Radiation and dual Checkpoint Blockade Activate Non-Redundant Immune Mechanisms in Cancer. *Nature*, 520(7547), 373–377.
- Widioatmodjo, Sawidji. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal untuk Konteks Indonesia*. Elex Media Komputindo.